

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Dengan melihat hasil dari penelitian yang telah paparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Starting Condition* atau kondisi awal adanya kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan *Combine Resource Institution* ini adalah dari masyarakat yang berinovasi ingin mempunyai data-data serta dokumen desa bisa disimpan dalam bentuk *online* yang bisa diakses dimanapun dan tidak akan mengalami kerusakan jika terjadi bencana. Tetapi untuk Desa Jatimulyo sendiri tidak seperti itu karena desa ini bersifat pasif karena bukan inisiatif dari pemerintah, desa hanya akan mengikuti arahan dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Bantul.
2. *Facilitatif Leadership* atau kepemimpinan fasilitatif ini dalam program Sistem Informasi Desa dari Pemerintah Kabupaten melalui Diskominfo hasil dari penelitian menyatakan bahwasannya dalam program ini belum ada yang bertanggungjawab, karena pada tahun sebelumnya program Sistem Informasi Desa ini dipegang oleh Kantor Pengolahan Data Telematika, tetapi berbeda pada tahun 2016 sampai saat ini yang akan bertanggungjawab masih belum pasti antara dari Diskominfo, Bapeda, Disdukcapil, DPPKBPM, Administrasi Pemerintah Desa. Penanggungjawab program Sistem Informasi Desa di Desa Jatimulyo ini bukan dari Kepala Desa tetapi yang bertanggungjawab adalah admin

yang memegang program Sistem Informasi Desa. Tetapi untuk Pemkab saat ini program Sistem Informasi Desa masih dipegang sementara oleh Diskominfo.

3. *Institutional Design* atau Desain Institusional dalam kolaborasi ini mempunyai desain dalam bentuk perjanjian kerjasama dimana dari Pemerintah Kabupaten Bantul dengan *Combine Resource Institution* ini membuat perjanjian kerjasama pada tahun 2015. Desain Institusional dalam kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa dengan *Combine Resource Institution* ini belum memenuhi syarat untuk Desain Institusional karena sebenarnya selain aturan program seharusnya ada bagaimana forum *Collaborative Governance* itu di desain, partisipasi berbagai pihak yang terkait, ketika melaksanakan rapat bagaimana kehadiran forum yang datang serta prosesnya terbuka. Desain Institusional dalam proses kolaborasi ini belum berjalan dengan benar masih terdapat beberapa hal yang belum dilaksanakan, perlu melakukan aturan-aturan yang jelas agar bisa berjalan dengan baik.
4. *Collaborative Proses* atau proses kolaborasi dalam program Sistem Informasi Desa ini belum berjalan secara maksimal dimana kurangnya sinergitas antara Pemkab dengan Pemerintah Desa, juga dengan *Combine Resource Institution*. Dalam melaksanakan pelatihan dari Pemkab dengan *Combine Resource Institution* sampai saat ini baru tiga kali melaksanakan pelatihan, belum dilaksanakan secara terjadwal untuk memaksimalkan program Sistem Informasi Desa secara merata di

seluruh desa di Kabupten Bantul. Untuk Desa Jatimulyo dalam melaksanakan proses kolaborasi hanya mengikuti arahan dan kebijakan dari Pemkab, dan untuk menjalankan programnya Desa Jatimulyo belum memanfaatkan dengan baik.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya *Collaborative Governance* Antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan *Combine Resource Institution* di Desa Jatimulyo ini belum berjalan secara maksimal karena dari ke empat aspek diatas hanya kondisi awal (*Starting Condition*) yang tidak bermasalah karena mempunyai sejarah awal yang menarik. Selain itu, dari tiga aspek lainnya belum berjalan secara maksimal dimana dari Kepimimpinan Fasilitatif belum ada pemimpin untuk bertanggungjawab dalam program Sistem Informasi Desa, Desain Institusional belum berjalan dengan benar, dan untuk Proses Kolaborasi belum berjalan dengan maksimal karena kurangnya sinergitas dari Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Desa dan *Combine Resource Institution*.

Selain itu ada faktor penghambat yang menjadi kendala dan hambatan dalam *Colaborative Governance* mempunyai tiga hal yaitu dari kurangnya komitmen yang dijalankan, kurangnya koordinasi antar *steakholders*, serta kurangnya sumber daya manusia yang belum bisa menjalankan teknologi informasi dan komunikasi di tingkat desa. Inilah yang menyebabkan mengapa Desa Jatimulyo belum menjalankan program Sistem Informasi Desa dengan benar,

## 2. Saran

Dalam pelaksanaan *Collaborative Governance* Antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan *Combine Resource Institution* di Desa Jatimulyo, masih ada beberapa hal untuk diperbaiki dan saran dari hasil penelitian yaitu:

- a. Perlu adanya sinergitas yang baik antara Pemerintah Kabupaten Bantul, *Combine Resource Institution*, juga seluruh Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul khususnya Desa Jatimulyo.
- b. Perlu adanya penanggungjawab program Sistem Informasi Desa, karena suatu program membutuhkan pemimpin untuk menciptakan program yang baik dan berjalan sesuai arahan dan aturan.
- c. Perlu memperpanjang perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kabupaten dengan *Combine Resource Institution*, karena perjanjian kerjasama saat ini masih tahun 2015.
- d. Perlu adanya monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan dalam kurun waktu minimal tiga bulan sekali, untuk melihat progres yang telah dilaksanakan oleh setiap desa.
- e. Perlu adanya *reward* untuk desa yang aktif dalam menjalankan program Sistem Informasi Desa, agar desa yang memiliki penghargaan dapat konsisten menjalankan serta bisa memotivasi desa lainnya.
- f. Untuk desa-desa yang belum memanfaatkan program Sistem Informasi Desa seperti Desa Jatimulyo sebaiknya mempunyai

Sumber Daya Manusia yang bisa menguasai teknologi informasi untuk bisa memanfaatkan program Sistem Informasi Desa.

- g. Untuk Pemerintah Kabupaten Bantul sebaiknya melaksanakan sosialisasi kepada desa-desa yang belum bisa memanfaatkan program Sistem Informasi Desa seperti Desa Jatimulyo juga memberikan pelatihan yang *continue* sesuai dengan kebutuhan desa.
- h. Perlu adanya aturan yang jelas dalam menjalankan program Sistem Informasi Desa, aturan untuk Desa yang belum bisa memanfaatkan atau tidak memanfaatkan program dengan baik, karena dari Pemerintah Kabupaten sudah memberikan fasilitas yang baik.